
PENERAPAN SISTEM ERP (*ENTERPRISE RESOURCE PLANNING*) WAREHOUSE MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN**Puji Rahayu****Akuntansi, Universitas International Batam**1842032.puji@uib.edu**Vera Yanti Tambunan****Akuntansi, Universitas International Batam**1842047.vera@uib.edu**Merry Agutina****Akuntansi, Universitas International Batam**1842133.merry@uib.edu**Windy Anastasya****Akuntansi, Universitas International Batam**1842168.windy@uib.edu**Decci Japin****Akuntansi, Universitas International Batam**1842056.decci@uib.edu**Divya Melinda****Akuntansi, Universitas International Batam**1742085.diva@uib.edu

Article Info*Article History :**Received 15 May - 2022**Accepted 29 May - 2022**Available Online**30 May - 2022*

Abstract

ERP (Enterprise Resource Planning) is a science concept that integrates data, information and business processes to manage the internal and external resources of a company. Many ERP concepts have been developed to facilitate data integration. One of them is the use of an ERP warehouse management module that is applied to the company's business processes. One of the functions of the company's warehouse is to know some important aspects that can be very helpful in improving company performance. This study uses the Warehouse Management module. The results will help you correctly and accurately document your company's warehousing capabilities and resolve any issues.

*Keyword :***ERP, Warehouse Management, Company Performance**

1. PENDAHULUAN

Dalam bisnis yang sangat kompetitif, perusahaan perlu meningkatkan kinerja berbagai elemen dalam perusahaan. Peningkatan kinerja bisnis merupakan salah satu kesalahan dalam menerapkan teknologi informasi pada kegiatan bisnis yang bisa menaikkan keunggulan serta daya saing. Buat mencapai keandalan informasi, perusahaan bisa juga menerapkan sistem informasi yang berintegritas pada seluruh aktivitas serta kegunaan dilingkungan perusahaan. (Putra, 2018)

Peran sistem ERP adalah buat membantu meningkatkan kinerja bisnis, mengurangi potensi kesalahan yang diakibatkan karena masih menggunakan sistem manual, serta menaikkan

efisiensi dan efisiensi operasional bisnis. Pada umumnya, kajian ini memiliki tujuan buat menjelaskan peran sistem ERP serta bagaimana pola kerja berubah dalam hal meningkatkan kinerja. Berdasarkan apa yang terjadi, Keuntungan perusahaan diharapkan dari survei ini dan ditopang oleh peran sistem ERP, perusahaan secara umum mengubah pola kerja buat meningkatkan kinerja perusahaan, kami dapat memberikan solusi atas konflik yang sering kami hadapi. ERP memiliki Kemampuan untuk mengintegrasikan seluruh proses yg terdapat pada domain fungsional perusahaan, misalnya antar departemen ataupun lokasi yg berbeda (Dewi et al., 2019).

Perencanaan sumber daya perusahaan atau ERP ialah Perencanaan kata dari asal daya istilah bukanlah inti menurut ERP, namun istilah perusahaan merupakan inti sebenarnya menurut istilah ERP, Integrasikan semua departemen dan fungsi perseroan pada sistem PC berintegrasi yang melengkapi semua persyaratan khusus. Jumlah bagian Sistem ini harus dapat memenuhi semua kebutuhan departemen dan mengurangi tenaga kerja manual yang ada. ERP merangkum peraturan komputer yang sebelumnya berjaya ke bagian dalam bidang yang ada. Setiap sektor masih mempunyai sistemnya sendiri, tetapi segenap integral sehingga Anda bisa menatap pertempuran yang sedang berlaku secara terstruktur. Sistem ERP bisa mengintensifkan daya jual beli dengan menyegerakan semua metode dan pada kesudahannya mengintensifkan komisi jual beli (Wibisono, 2005).

Sistem manajemen gudang "WMS" adalah sistem perangkat lunak PC berlandas database yang dipakai buat memperteguh keefektifan gudang bagian dalam membimbing stabilitas bukti sediaan pakai menjabarkan semua transaksi di gudang. Warehouse Management System Bertindak sebagai sistem buat mengatur aktivitas gudang dalam rantai pasok, seperti: Tujuan berasal peraturan ini adalah buat mencoba perpindahan dan pengolahan pasokan di gudang dan buat menampung persetujuan yang berhubungan dengan penerimaan, pemilihan, pengambilan, dan ekspedisi barang suplai di auditorium. (Ayu & Nurcaya, 2019).

Warehouse adalah fitur buat menyimpan berbagai jenis produk pada waktu tertentu. Perencanaan gudang dilakukan buat memaksimalkan perlindungan ruang, peralatan, personel, dan barang, serta memudahkan penerimaan dan pengiriman barang. Proses pergudangan juga membutuhkan pekerjaan administrasi buat mengelola distribusi informasi dan barang (Hanifah, 2017).

Pada Penelitian (Hardjono et al., 2017) Sehubungan dengan penelitian ini, kami menyimpulkan bahwa modul manajemen gudang Odoo dapat dengan mudah disesuaikan sesuai kebutuhan CV. Penulis Bladder mendesain dan mengimplementasikan penjualan ERP dan modul manajemen gudang buat departemen penjualan buat memberikan informasi terkait pengiriman dan penjualan produk dan buat mendukung aktivitas jarak jauh. ERP open source yang dipilih adalah Odoo. Odoo dipilih karena efisiensi fungsional dan kompatibilitasnya dengan proses bisnis CV yang ada. Kandung Kemih Selanjutnya, kesesuaian program dianalisis menggunakan kuesioner.

Oleh karena itu, pertimbangkan hal ini ketika menyajikan informasi penting buat menerapkan sistem ERP dengan modul manajemen gudang dalam inventaris material dan buat akses data dan informasi yang cepat, efisien, dan akurat. Seperti yang diketahui, penulis tertarik buat mengkaji yang berjudul "Penerapan Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) Warehouse Management Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan"

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMNGAN HIPOTESIS

Teori ERP

ERP (Enterprise Resource Planning) dipakai buat mengintegrasikan proses bisnis dalam suatu organisasi, termasuk operasi dan distribusi produk manufaktur. Implementasi ERP membuat perbedaan besar bagi perusahaan. Oleh karena itu, Anda perlu mengetahui aspek-aspek penting yang perlu Anda perhatikan. Aspek-aspek penting tersebut juga memberikan pengetahuan dan mendukung pemangku kepentingan perusahaan dalam menyusun langkah-langkah strategis dan kebijakan terkait. (Haviz Irfani, 2015).

ERP juga ideal perkara data yang memungkinkan instansi buat mengotomatisasi dan mempersatukan taktik bisnis (Hardjono et al., 2017). Menurut (Kristianti et al., 2018) Enterprise Resource Planning ialah aplikasi dan database yang mengotomatisasi serta mengintegrasikan pemrosesan informasi real-time dari banyak proses dan fungsi bisnis dalam suatu instansi.

Menurut (Witjaksono et al., 2015) Menggunakan ERP memiliki beberapa manfaat bisnis yang penting bagi perusahaan. Keuntungan menggunakan ERP adalah:

- a. Kualitas dan Efisiensi: ERP dapat membuat kerangka kerja buat mengintegrasikan dan meningkatkan proses bisnis internal. Ini akan secara signifikan meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan pelanggan, produksi, dan penjualan.
- b. Penurunan Biaya: Biaya pemrosesan transaksi telah berkurang secara signifikan buat perangkat keras, perangkat lunak, dan staf pendukung teknologi.
- c. Pendukung keputusan: ERP dapat memberikan informasi tentang kinerja lintas departemen dan sangat penting buat secara signifikan meningkatkan kemampuan manajer buat membuat keputusan yang tepat.
- d. Kelincahan perusahaan: Menerapkan sistem ERP memberi perusahaan lebih banyak fleksibilitas dalam struktur organisasi, tanggung jawab administratif, dan peran kerja, memungkinkan perusahaan buat menangkap

peluang bisnis dengan lebih cepat.

Warehouse Management

Menurut Stuart Emmett (2005) Manajemen gudang dipakai buat mengelola kegiatan gudang. Harapan dari pengelolaan ini adalah pengurangan biaya di gudang, pengumpulan dan input barang yang efektif dan efisien di gudang, serta kemudahan dan keakuratan informasi persediaan di gudang. Sistem informasi manajemen gudang ini sering disebut *Warehouse Management System* (WMS) (Hartono & Si, n.d.). Sistem manajemen gudang adalah sistem yang dirancang untuk mendukung manajemen gudang (Fauziah et al., 2013).

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban awal atas pertanyaan penelitian yang masih lemah kredibelnya dan perlu diuji secara empiris. maka diperoleh hipotesis sebagai berikut.

Sistem ERP bisa memajukan kemampuan bisnis yang mempercepat semua proses dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan bisnis. Seperti pada penelitian Setyawan Wibisono, 2005. Sistem ERP juga dikenal sebagai sistem back office. Misalnya, dalam hal penjualan, sistem ERP tidak menangani proses penjualan di latar depan, tetapi sistem ERP berfokus pada pemrosesan pesanan dan memberikan solusi yang menyederhanakan alur proses pemrosesan pesanan. Melalui berbagai tahapan. Setiap orang di perusahaan memiliki akses ke informasi yang sama dan dapat membuat perubahan pada informasi ini. Jika bagian tersebut bekerja dengan baik, sistem ERP akan secara otomatis melanjutkan ke bagian berikutnya. Jika Anda ingin mengetahui status pesanan kapan saja, cukup masukkan sistem ERP dan Anda dapat melacak status saat ini. Dengan sistem ini, proses pemesanan diproses dengan cepat, memungkinkan pelanggan buat lebih mengurangi risiko kesalahan dan mendapatkan hasil lebih cepat.

H₁ : Sistem ERP dapat diterapkan Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan

Warehouse Management dapat diterapkan Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan, seperti halnya dalam penelitian I Gusti Ayu Putu Arika Putri, I Nyoman Nurchaya 2019. Sistem manajemen gudang adalah sistem aplikasi komputer berbasis database yang dipakai buat meningkatkan efisiensi suatu gudang dalam menjaga keakuratan data persediaan dengan mencatat semua transaksi di gudang. Tujuan dari penelitian ini adalah buat mengetahui efisiensi biaya logistik yang dikeluarkan setelah menerapkan sistem manajemen gudang in-house.

H₂ : Sistem ERP Warehouse Management dapat diterapkan Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan

Metode Kajian

Pada penelitian ini menggunakan metode yaitu literature review terhadap dokumentasi organisasi terkait dengan pendekatan studi kasus, analisis dan evaluasi, dan strategi organisasi, manajemen dan perencanaan operasional, serta penggunaan teknologi dan sistem informasi yang ada di organisasi. Selain itu juga dipakai metode penelitian kepustakaan yang menggunakan metode lapangan, dengan menggunakan beberapa buku dan literatur yang berhubungan dengan pokok bahasan penelitian ini, khususnya masalah yang berkaitan dengan sistem ERP yang dipakai sebagai acuan. Penulis Pengamatan dan pengalaman penulis langsung.

Buat mendapatkan data buat diproses, kami melakukan tiga teknik akuisisi data dalam penelitian ini.

a. Studi literature

Studi sastra dilakukan dengan membaca artikel dan tulisan yang berhubungan dengan topik penelitian di buku, majalah, dan internet.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan manajemen dan orang-orang yang terkait dengan topik penelitian.

c. Observasi

Dengan metode observasi ini, bagian-bagian yang berhubungan dengan penelitian diamati secara langsung. Penelitian ini diperlukan buat mengetahui kinerja proses bisnis yang berjalan, informasi yang dikumpulkan dan dibutuhkan, teknologi yang dipakai oleh organisasi Anda, dan teknologi yang terkait dengan proses bisnis.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan Warehouse Management dalam meningkatkan kinerja perusahaan

Warehouse Management sistem adalah sistem yang dapat mengelola setiap proses pergudangan (*warehousing Management*) dan dapat memberikan informasi administrasi dan transaksi yang akurat, serta mengintegrasikan antar gudang dengan gudang pusat dengan hal ini dapat membantu perusahaan terutama dalam meningkatkan kinerja nya.

Tujuan dari sistem manajemen pergudangan ini adalah buat menyediakan komputerisasi seperangkat prosedur yang berhubungan dengan tindakan-tindakan di gudang. Dalam menerapkan sistem manajemen pergudangan ini, perusahaan dapat memanfaatkan teknologi Radio *Frequency*,

WiFi LAN, Barcode Scanner, serta berbagai macam teknologi lainnya yang dapat menunjang pengoperasian sistem tersebut. Berikut ini akan dijelaskan manfaat penerapan Warehouse Management System bagi sebuah perusahaan.

1. Mengurangi Pengeluaran Buat Gaji Karyawan

Dengan adanya Warehouse Management System, perusahaan dapat menekan biaya yang harus mereka keluarkan buat menggaji para karyawan. Biaya karyawan atau tenaga kerja di gudang memang bisa saja melonjak ketika ada jumlah barang yang besar dan banyak yang harus di simpan. Karena itulah, dengan menerapkan sistem manajemen pergudangan berarti perusahaan telah menekan biaya yang harus mereka keluarkan buat membayar gaji tenaga kerja di gudang karena mereka tidak perlu lagi menyimpan barang dalam jumlah yang teramat besar.

2. Mengurangi Pengeluaran Terhadap Peralatan

Sistem manajemen pergudangan akan membantu perusahaan dalam mengurangi penggunaan peralatan karena sistem ini dapat menghimpun semua data hanya dengan menggunakan komputer. Dengan demikian hal ini dapat mengurangi anggaran pemeliharaan tahunan dan pembelian peralatan baru.

3. Mengurangi Kerugian Persediaan

Dengan menerapkan Warehouse Management System, perusahaan akan memperoleh catatan yang tepat mengenai jumlah persediaan barang di dalam gudang. Hal ini dapat membantu perusahaan terhindar dari masalah kelebihan stok barang di gudang penyimpanan. Jika perusahaan tidak memiliki catatan yang baik terkait stok barang di dalam gudang, bisa jadi perusahaan akan mudah kehilangan jejak barang-barang yang mereka miliki. Sementara itu, jika perusahaan memiliki item di dalam gudang dalam jumlah yang tidak terhitung pada catatan, maka dikhawatirkan perusahaan itu akan memesan stok lagi, yang pada akhirnya justru menyebabkan kelebihan stok. Sistem manajemen pergudangan ini juga akan melacak tanggal kadaluarsa agar dapat memastikan rotasi stok yang tepat, menghindari kesalahan informasi, dan juga dapat menghemat anggaran.

4. Penggunaan Ruang Secara Lebih Efisien

Sistem manajemen pergudangan dapat mengelola ruang di dalam gudang buat menyimpan barang dengan lebih efisien. Sistem ini membuat perusahaan mampu melihat dan menentukan area penyimpanan serta lokasi di dalam gudang secara menyeluruh sehingga dapat memanfaatkan area tersebut dengan baik. Mereka akan lebih mudah dalam menata, mengorganisasi penyimpanan barang, serta akan lebih mudah

dalam pencarian stok barang tersebut nantinya. Sistem ini akan menginformasikan tempat terbaik buat menyimpan barang di dalam gudang berdasarkan dimensi dan beratnya.

Penerapan ERP dalam meningkatkan kinerja perusahaan

Sinergi semua fitur yang ada di perusahaan didukung oleh sistem ERP. Sistem ERP dapat mencakup semua fungsi manajemen akuntansi dan keuangan, produksi (manufaktur), penjualan dan pemasaran, pembelian, pergudangan, dan sumber daya manusia. Dengan memperkenalkan sistem ERP, Anda dapat secara otomatis meningkatkan kinerja perusahaan Anda (kinerja baik). Oleh karena itu, melalui sistem informasi perusahaan yang terintegrasi, sistem ERP dapat mendukung sinergi semua bagian perusahaan. Contoh: Ketika pelanggan memasukkan data pesanan ke dalam aplikasi program ERP, pelanggan secara otomatis menerima semua informasi lengkap tentang pesanan, seperti: B. Nilai hutang / faktur, riwayat pesanan sebelumnya, inventaris pesanan di gudang, jadwal pengiriman pesanan, dan informasi lain yang diperlukan.

Secara umum, sistem ERP meningkatkan proses bisnis internal, menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam layanan pelanggan, produksi, dan kualitas dan efisiensi penjualan. Sistem ERP juga dapat secara signifikan mengurangi biaya pemrosesan transaksi, menyederhanakan tugas manajemen sehari-hari dan kemampuan pengambilan keputusan, meningkatkan kemampuan buat membuat keputusan yang tepat di seluruh perusahaan, dan menghilangkan perbedaan budaya antar departemen. Terintegrasi dengan baik. Menerapkan sistem ERP mengarah pada struktur organisasi, tanggung jawab administratif, dan tugas yang lebih fleksibel. Dengan kemampuan ERP buat menciptakan struktur organisasi dan tenaga kerja yang lebih lincah dan adaptif, perusahaan menangkap peluang bisnis baru dan menghasilkan analisis dan laporan buat mendukung perencanaan jangka panjang yang dapat dipakai sebagai pendukung keputusan atau sistem pendukung keputusan.

Sistem ERP mengimplementasikan perencanaan aktivitas antar departemen dengan mengelola dan mengalokasikan sumber daya secara efisien dan efektif. B. Perencanaan pembelian produk, perencanaan produksi, perencanaan arus kas, perencanaan penjualan, dan perencanaan biaya. Sistem ERP juga mewujudkan struktur organisasi yang ramping dan pembagian kerja yang sangat baik, menghilangkan duplikasi

pekerjaan dan menghilangkan semua pekerjaan dengan menggunakan satu sistem terintegrasi buat semua fungsi termasuk fungsi penjualan, pembelian, produksi dan keuangan. data standar. Misalnya, agar semua kegiatan berjalan dengan efisien dan efektif sesuai prosedur yang ditetapkan, fungsi pembelian perlu melakukan perhitungan MRP, memesan, kemudian menerima barang, dan kemudian menerbitkan konfirmasi utang. Sistem ERP mengubah pola kerja individu dan cara berpikir ketika melakukan aktivitas proses bisnis dan operasi bisnis.

4. Kesimpulan

Dari pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Sistem ERP dan dunia bisnis tidak dapat dipisahkan karena mendukung dan mendukung kegiatan operasional buat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya menguntungkan perusahaan. Sistem ERP memegang peranan penting dalam kinerja perusahaan. Buat mencapai ini, pola perilaku perlu diubah. Perubahan pola kerja menentukan keberhasilan implementasi sistem ERP yang berhasil dibangun. Oleh karena itu, tingkat koordinasi tertentu antara strategi bisnis dan sistem ERP diperlukan, dengan mempertimbangkan ketersediaan komponen infrastruktur sistem ERP, manajemen perubahan yang tepat, komitmen tingkat manajemen kepada pengguna, dan perubahan pola kerja perusahaan.
- b. Penerapan *Warehouse Management* system juga dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam menekan biaya yang harus mereka keluarkan buat menggaji para karyawan, mengurangi penggunaan peralatan karena sistem ini dapat menghimpun semua data hanya dengan menggunakan komputer, terhindar dari masalah kelebihan stok barang di gudang penyimpanan dan mengelola ruang di dalam gudang buat menyimpan barang dengan lebih efisien

5. REFERENSI

Ayu, i gusti, & Nurcaya, i nyoman. (2019). Warehouse Management System. *E-Jurnal Manajemen*, 8(12), 7216–7238.

Dewi, P. P., Luh, N., & Asriani, P. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESUKSESAN PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA PERUSAHAAN PENGGUNA ERP WILAYAH BALI SUCCESS FACTORS ANALYSIS OF THE APPLICATION OF " ENTERPRISE RESOURCE PLANNING " (

ERP) IN ERP USER COMPANIES IN BALI REGION. 5(1), 39–48.

- Fauziah, bella syifa, Abdilllah, G., & Renaldi, F. (2013). *Perancangan dan Implementasi Warehouse...* (Fauziah dkk.). 146–151.
- Hanifah, E. (2017). Implementasi Sistem Informasi Warehouse Management Berbasis Enterpriseresource Planning (ERP) Dengan Menggunakan Aplikasi Odoo. *Teknik Industri*, 1-17. *Universitas Muhamadiyah Surakarta*, 1(28–45), 15.
- Hardjono, C., Informatika, F., & Telkom, U. (2017). PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI ERP (ENTERPRISE RESOURCE PLANNING) MODUL SALES AND WAREHOUSE MANAGEMENT PADA CV . BRADA SALES AND WAREHOUSE MANAGEMENT ERP (ENTERPRISE RESOURCE PLANNING) MODULE DESIGN AND IMPLEMENTATION IN CV . BRADA. 4(3), 4983–4993.
- Hartono, T., & Si, S. (n.d.). *Program Studi Sistem Informasi , Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia , Bandung terdiri dari perencanaan , pengoperasian , dan pengendalian , tanpa informasi suatu instansi tidak bisa menjalankan kegiatan operasional suatu inst.*
- Haviz Irfani, M. (2015). Erp (Enterprise Resource Planning) Dan Aspek-Aspek Penting Dalam Penerapannya. *Eksplora Informatika*, 4(2), 105–114.
- Kristianti, C. E., Achjari, D., Ekonomika, F., & Mada, U. G. (2018). Penerapan sistem enterprise resource planning: dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. 21(1), 1–11.
- Putra, R. E. (2018). Pengaruh Critical Success Dalam Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Pada PT. Angkasa Pura II (Persero). *Akuntabilitas*, 11(2), 381–394. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.8792>
- Wibisono, S. (2005). karakteristik ERP. X(3), 123088.
- Witjaksono, R. W., Ambarsari, N., & Sadewo, M. A. (2015). Penerapan Erp Modul Warehouse Management Pada Waroenk Laundry Dengan Metode Spiral. *Jurnal Rekayasa Sistem Dan Industri*, 2(01), 19–26. <https://www.neliti.com/id/publications/226953/penerapan-erp-modul-warehouse-management-pada-waroenk-laundry-dengan-metode-spir>